

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi yang terjadi pada suatu daerah menjadi petunjuk bagaimana suatu daerah mengelola secara maksimal sumberdaya yang ada kemudian dimanfaatkan untuk kebutuhan ekonomi suatu daerah. Kerjasama yang dilakukan oleh pemerintah daerah dengan berbagai macam elemen masyarakat demi keberlangsungan kegiatan ekonomi dilakukan berbagai cara agar ekonomi bisa tumbuh seperti tercapainya banyak lapangan kerja, pembangunan manusia dan pengendalian jumlah penduduk. Pertumbuhan ekonomi didorong oleh pembangunan ekonomi, ekonomi dikatakan tumbuh jika tingkat kegiatan ekonomi pada suatu daerah lebih baik daripada tahun sebelumnya.

Pertumbuhan ekonomi pada hakikatnya merupakan aspek paling utama dalam suatu negara. Peningkatan kualitas kehidupan masyarakat yang terjadi disuatu daerah dapat diartikan bahwa di daerah tersebut memiliki pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat.² Selain itu pertumbuhan ekonomi dapat dicerminkan dari perubahan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) sehingga dapat diartikan peningkatan PDRB dari waktu ke waktu menunjukkan pertumbuhan ekonomi daerah tersebut.

² Annisaa Sufi Rabbani and Maulidyah Indira Hasmarini, "Analisis Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja , Indeks Pembangunan Manusia , Upah Minimum Dan Jumlah UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Barat Tahun 2017-2021" 7 (2024): 4537–43. hlm. 37

Semakin tinggi pertumbuhan PDRB, semakin cepat pula perkembangan perekonomian suatu daerah sehingga kesejahteraan masyarakat lebih baik. PDRB yaitu total produksi nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha disuatu region/wilayah dalam periode waktu tertentu

Gambar 1. 1
Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Trenggalek



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Trenggalek, Data Laju Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2014-2023, diakses pada 29 Agustus 2024

Menurut Teori klasik yang dikemukakan Adam Smith menyatakan bahwa termuat 4 faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yang terdiri dari kapasitas penduduk, persediaan barang modal, luas tanah dan sumberdaya alam, serta penerapan teknologi.³ Smith juga berpendapat bahwa jika populasi manusia akan berdampak negatif jika tidak dibarengi dengan peningkatan sumber daya dan teknologi yang canggih. Di Kabupaten Trenggalek pertumbuhan ekonomi memiliki karakter yang unik

³ Naura Amalia, dkk., "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Banten", *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (COSTING)* vol. 1, no. 1 (2022), dalam website <https://journal.ipm2kpe.or.id/> hlm. 64–70.

yaitu sebagian besar daerah ini memiliki dataran tinggi atau pegunungan oleh karena itu terdapat tantangan pada kegiatan infrastruktur dan pengembangan ekonomi.

Pada data diatas terlihat bahwa terdapat fluktuasi dalam data laju pertumbuhan ekonomi yang didasarkan pada data yang ada pada Badan Pusat Statistik milik Kabupaten Trenggalek. Pada 2020 terjadi penurunan yang disebabkan oleh Covid-19 yang melanda Indonesia pada awal 2020 sehingga menyebabkan perlambatan pertumbuhan ekonomi yang signifikan. Perekonomian pada saat itu diseluruh negara mengalami penurunan yang signifikan namun perlu digarisbawahi adalah di Kabupeten Trenggalek segera bangkit kembali ke tingkat pertumbuhan normal pada tahun-tahun berikutnya, dengan kecenderungan meningkat lebih lanjut.

Tabel 1. 1
PDRB Harga Konstan Di Kabupaten Trenggalek

| Tahun | PDRB |
|--------------|-------------|
| 2014 | 9.999 |
| 2015 | 10.502 |
| 2016 | 11.027 |
| 2017 | 11.580 |
| 2018 | 12.162 |
| 2019 | 12.780 |
| 2020 | 12.502 |
| 2021 | 12.959 |
| 2022 | 13.545 |
| 2023 | 14.212 |

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Trenggalek, Data DDRB Tahun 2014-2023, diakses pada 29 Agustus 2024

Teknik tingkat pertumbuhan PDRB dapat digunakan untuk mengamati variabel pertumbuhan ekonomi dengan tujuan untuk menentukan dampaknya terhadap keadaan perekonomian. Tingkat PDRB atas dasar harga konstan digunakan dalam studi ini untuk dapat memperoleh

gambaran yang lebih akurat tentang pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Indikator ini dipilih karena diharapkan dapat mencirikan pertumbuhan per kapita lokal.⁴PDRB per kapita juga dapat digunakan untuk mengukur kesejahteraan ekonomi masyarakat, sehingga dapat membantu pemerintah dalam menentukan kebijakan ekonomi yang berkelanjutan.

Pertumbuhan ekonomi daerah harus melibatkan proses pengelolaan sumber daya yang baik serta penerapan strategi efektif untuk mendorong pembangunan ekonomi dan meningkatkan standar hidup penduduk setempat. Sumber daya yang ada memiliki jumlah yang terbatas maka dari itu pengelolaan harus secara efisien dan berkelanjutan. Timbul permasalahan pertumbuhan ekonomi yang umum terjadi yaitu tingginya angka pengangguran, pembangunan manusia rendah, tingginya populasi penduduk sehingga berimbas pada produktivitas yang tidak maksimal.

Permasalahan tersebut dapat diatasi jika laju pertumbuhan penduduk diimbangi dengan kualitas sumber daya yang dihasilkan mampu memiliki produktivitas yang tinggi dengan cara indeks pembangunan manusia yang unggul. Manusia sebagai modal utama dalam pertumbuhan ekonomi jika memiliki indeks yang tinggi dari segi kemampuan mengolah sumber daya maka tidak akan terjadi permasalahan dengan banyaknya populasi. Dengan manusia yang terampil akan memiliki tingkat partisipasi angkatan kerja yang tinggi sehingga tidak banyak pengangguran yang menjadi beban dalam peningkatan produktivitas.

⁴ Amalia et al. hlm. 66

Usia yang produktif dibutuhkan untuk peningkatan pendapatan nasional sehingga dengan banyaknya usia produktif output perekonomian meningkat. Populasi manusia yang berusia produktif berkisar 15 tahun keatas aktif bekerja, serta mereka yang tidak aktif bekerja karena berada dalam pendidikan, pelatihan, atau tidak memiliki pekerjaan. Meningkat atau menurunnya tingkat partisipasi angkatan kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor sosial dan ekonomi. Peningkatan tingkat partisipasi angkatan kerja ini antara lain disebabkan oleh kondisi sosial dan ekonomi yang relatif membaik, sehingga memberikan pengaruh terhadap faktor-faktor produksi. Di mana naik-turunnya faktor-faktor produksi ini akan memberikan dampak terhadap tinggi rendahnya permintaan dan penawaran terhadap tenaga kerja.⁵

Pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan ekonomi saling terkait dan memiliki pengaruh satu sama lain. Pertumbuhan penduduk yang tinggi dapat memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi jika diimbangi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia, teknologi, dan pembangunan infrastruktur. Menurut beberapa penelitian tingkat partisipasi angkatan kerja memiliki pengaruh dari beberapa faktor yakni pertumbuhan penduduk dan tingkat upah, pertumbuhan penduduk yang alami dapat meningkatkan jumlah angkatan kerja potensial. Semakin banyak penduduk usia produktif, semakin besar pula potensi Tingkat

⁵ Zuhrotul Aini, Bq. Saripta W, and Satarudih, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Di Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2016-2020.", *Journal of Economics and Business* 8, vol. 9, no. 2 (2022), dalam website <https://www.ekonobis.unram.ac.id/index.php/ekonobis/article/view/119> , hlm. 304

Partisipasi Angkatan Kerja sementara tingkat upah yang tinggi akan mendorong masyarakat akan keinginan bekerja dan pentingnya pengembangan keterampilan dan pendidikan untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja.

Kabupaten Trenggalek memiliki tingkat partisipasi angkatan kerja yang tinggi dibandingkan beberapa kabupaten atau kota yang berada di wilayah Provinsi Jawa Timur. Dalam data yang terdapat di Badan Pusat Statistik Kabupaten Trenggalek berada pada tingkat 80% lebih pada tahun 2023 berada diatas rata-rata provinsi yang hanya sekitar 70% ini menjadi indikator positif tentang ketersediaan lapangan kerja dan iklim ekonomi yang kondusif di Trenggalek. Dengan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja yang tinggi memungkinkan daerah unggul dalam produktivitasnya untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan namun produktivitas tidak hanya bergantung pada jumlah pekerja, tetapi juga kualitas tenaga kerja, teknologi yang digunakan.

Gambar 1. 2
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kabupaten Trenggalek



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Trenggalek, Data Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Tahun 2014-2023, diakses pada 29 Agustus 2024

Salah satu cara untuk mengukur keberhasilan atau kinerja suatu negara atau daerah dalam bidang pembangunan manusia adalah dengan menggunakan *Human Development Index* (HDI) atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM) khususnya dalam aspek kualitas hidup manusianya. Hubungan antara pembangunan manusia dan pertumbuhan ekonomi sangat erat dan merupakan prasyarat untuk tercapainya pembangunan manusia, manusia yang sehat, berpendidikan, dan sejahtera cenderung lebih produktif, sehingga memacu pertumbuhan ekonomi.

Teori Solow membentuk suatu formula penting yang mempengaruhi ekonomi bukanlah penambahan modal dan penambahan tenaga kerja. Faktor paling utama ialah teknologi dan keterampilan lalu keahlian tenaga kerja. Solow menekankan pentingnya kemajuan teknologi dan peningkatan kualitas tenaga kerja sebagai faktor utama pertumbuhan ekonomi jangka panjang.⁶ Maka dari itu indeks pembangunan manusia penting dalam perekonomian pengembangan teknologi guna penyempurnaan teori ini agar terjadinya peningkatan produktivitas dengan cara peningkatan kualitas melalui pendidikan, pelatihan, dan penerapan teknologi. Hal ini akan mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih berkelanjutan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

Kabupaten Trenggalek berupaya dalam peningkatan indeks pembangunan manusia memiliki tujuan mensejahterakan masyarakatnya. Pemerintah Trenggalek terus berkelanjutan meningkatkan taraf hidup

⁶ Bagas Fakhri Maulana and Muhammad Farhan, "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Banten Tahun 2019-2021", *EBISMEN volume 1, no. 1*, (2022): dalam website <https://journal.unimar-amni.ac.id/>, hlm. 23–34.

masyarakatnya dengan perbaikan segi kesehatan dan pendidikan yang tetap berinovasi dalam menjalankan kemudahan akses layanan. Contoh upaya peningkatan kesehatan adalah pembangunan fasilitas kesehatan, penyediaan tenaga medis, serta program-program kesehatan preventif seperti imunisasi, pencegahan stunting yang beberapa waktu lalu mendapatkan penghargaan bahwa Kabupaten Trenggalek mampu menurunkan angka stunting dengan baik. Pada bidang pendidikan terdapat pembangunan sekolah baru, perbaikan infrastruktur sekolah, dan penyediaan beasiswa bagi siswa berprestasi. Sumber daya manusia yang sehat dan berpendidikan akan lebih produktif dan mampu berkontribusi dalam pembangunan daerah.

Gambar 1.3
Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Trenggalek



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Trenggalek, Data Indeks Pembangunan Manusia Tahun 2014-2023, diakses pada 29 Agustus 2024

Dilihat dari data Indeks Pembangunan Manusia milik Kabupaten Trenggalek terjadi secara bertahap meningkat dengan angka memuaskan yang menunjukkan perkembangan positif dalam hal pembangunan manusia, hal ini tercermin dari peningkatan angka harapan hidup, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita. Namun, jika Kabupaten Trenggalek dibandingkan dengan Kabupaten/Kota di Jawa Timur masih tergolong rendah

sebab masih banyak Kabupaten/Kota lain yang angka IPM (Indeks Pembangunan Manusia)-nya di atas Kabupaten Trenggalek sehingga diupayakan untuk peningkatan Indeks Pembangunan Manusia agar tidak tertinggal oleh Kabupaten/Kota lain.

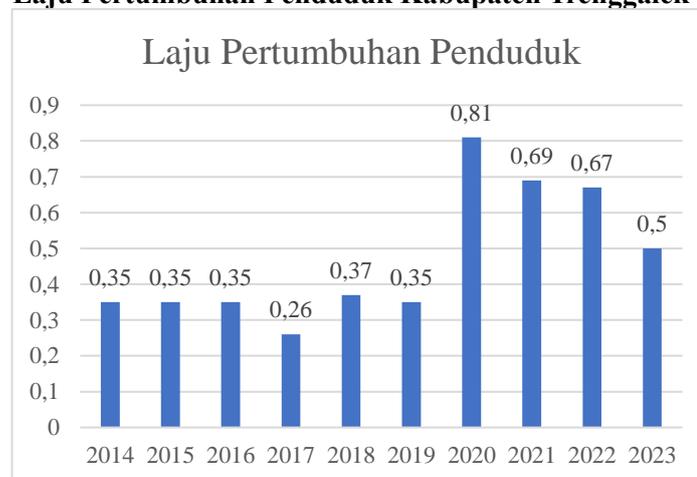
Pertumbuhan penduduk dan kepadatan penduduk mempunyai dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah. Pertumbuhan penduduk dapat mendorong pertumbuhan ekonomi sehingga yang terjadi adalah pertumbuhan penduduk akan memperluas pasar. Pertambahan penduduk juga akan meningkatkan permintaan barang dan jasa lalu berdampak pada memperluas pasar bagi barang-barang yang dihasilkan. Karena peranan ini, pertumbuhan penduduk akan mendorong pertumbuhan dalam produksi nasional dan tingkat kegiatan ekonomi.⁷

Pertumbuhan penduduk perlu diimbangi dengan pertumbuhan sumber daya dan infrastruktur untuk memastikan manfaat ekonomi yang berkelanjutan. Pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali sering kali berujung pada masalah seperti kemiskinan. Jika lapangan kerja tidak mampu menyerap pertumbuhan angkatan kerja, maka akan terjadi peningkatan penurunan pada perekonomian. Pertumbuhan penduduk dapat menjadi aset jika dikelola dengan baik. Pemerintah perlu menerapkan pendekatan yang seimbang, yaitu antara meningkatkan jumlah penduduk dan meningkatkan kualitas hidup.

⁷Ai Annisaa Utami and Zahrudin, "Pengaruh Indeks Gini Dan Laju Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia", *Journal of Applied Business and Economic (JABE)* 8, no. 4 (2022), dalam website <https://journal.lppmunindra.ac.id/>, hlm. 22–39.

Menurut Mankiw pertumbuhan ekonomi secara teoretik dipengaruhi oleh penduduk (sumber daya manusia), sumber daya alam, modal fisik, dan modal manusia. Sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, peranan utama penduduk adalah dalam hal penyediaan tenaga kerja. Lebih dari itu, penduduk dengan kualitas modal manusia yang unggul akan menjadi tenaga kerja yang lebih produktif.⁸

Gambar 1. 4
Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Trenggalek



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Trenggalek, Data Laju Pertumbuhan Penduduk Tahun 2014-2023, diakses pada 29 Agustus 2024

Didasarkan pada data diatas laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Trenggalek berfluktuasi dari tahun ke tahun. Pemerintah perlu perencanaan yang baik dalam pengelolaan sumber daya dan infrastruktur untuk mendukung peningkatan jumlah penduduk. Penciptaan lapangan pekerjaan dibutuhkan selaras dengan pertumbuhan penduduk yang meningkat untuk itu keseimbangan antara lapangan pekerjaan dan pertumbuhan penduduk wajib dilakukan. Kabupaten Trenggalek perlu

⁸ *Ibid.*, hlm. 428

melakukan perencanaan yang matang dalam pengelolaan sumber daya dan infrastruktur untuk mendukung kebutuhan masyarakat.

Kabupaten Trenggalek merupakan salah satu daerah di Indonesia memiliki potensi dan karakteristik unik yang layak untuk dipelajari. Beberapa faktor diatas mempengaruhi pertumbuhan ekonomi namun penelitian tentang hubungan faktor-faktor tersebut dengan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Trenggalek masih kurang. Tujuan utama dari penelitian ini untuk mengisi disparitas pengetahuan tersebut dengan ini peneliti akan mengkaji hubungan antara tingkat partisipasi angkatan kerja, Indeks Pembangunan Manusia, laju pertumbuhan penduduk, dan pertumbuhan ekonomi di kabupaten Trenggalek. Dengan memahami hubungan tersebut, para pembuat kebijakan dan pemangku kepentingan dapat mengembangkan intervensi yang tepat sasaran untuk mendorong kesejahteraan penduduk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan seperti halnya visi dan misi Kabupaten Trenggalek. Sesuai dengan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Indeks Pembangunan Manusia dan Laju Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Trenggalek”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diambil beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah tingkat partisipasi angkatan kerja berkorelasi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Trenggalek?

2. Apakah indeks pembangunan manusia berkorelasi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Trenggalek?
3. Apakah laju pertumbuhan penduduk berkorelasi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Trenggalek?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji korelasi signifikan tingkat partisipasi angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Trenggalek.
2. Untuk menguji korelasi signifikan indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Trenggalek.
3. Untuk menguji korelasi signifikan laju pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Trenggalek.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan pemahaman mengenai apakah ada pengaruh tingkat partisipasi angkatan kerja, indeks pembangunan manusia dan laju pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Trenggalek.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan rujukan sekaligus memberikan kemudahan saat penelitian terbaru lain yang serupa bagi peneliti-peneliti dimasa depan.

- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin banyak temuan yang bermanfaat dalam kehidupan.

2. Manfaat Praktis

a. Akademisi

Mengembangkan materi pembelajaran tentang pertumbuhan ekonomi dan beberapa indikator terkait seperti tingkat partisipasi angkatan kerja, indeks pembangunan manusia dan laju pertumbuhan penduduk serta meningkatkan keunggulan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung melalui penelitian ini.

b. Bagi Lembaga

Hasil penelitian sebagai bahan pertimbangan kepada pemangku kepentingan dan pembuat kebijakan agar dapat mempertimbangkan temuan tersebut dalam proses pengambilan keputusan.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini sebagai wadah untuk memperdalam pemahaman sehingga mendapat wawasan yang lebih luas dan bermanfaat bagi orang lain.

E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup disini memiliki definisi sebagai media untuk memudahkan dalam suatu penelitian, dengan adanya lingkungan yang difokuskan dan dicakup dalam penelitian tersebut. Sedangkan yang disebut batasan penelitian digunakan untuk efektivitas penelitian sehingga

hambatan dalam penelitian dapat dideteksi sebelumnya. Dalam keterbatasan penelitian hal yang meliputi didalamnya adalah keterbatasan waktu, tenaga dan dana. Sehingga adanya batasan penelitian permasalahan yang diteliti lebih fokus dan tidak meluas ke masalah yang lain sebab permasalahan ekonomi disini sangat kompleks adanya. Keterbatasan penelitian dapat ditemukan dalam berbagai hal seperti keterbatasan sumber daya, metode yang digunakan, skala penelitian, populasi, dan bahkan batasan geografis.

Adapun beberapa batasan masalah dalam penelitian yang diambil yaitu:

- a. Pada penelitian ini mengambil 4 variabel yang menunjukkan keterkaitan dengan ekonomi yakni tingkat partisipasi angkatan kerja, indeks pembangunan manusia, laju pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan ekonomi.
- b. Fokus data dalam penelitian ini mengacu pada daerah Kabupaten yang ada di Jawa Timur yaitu Kabupaten Trenggalek dijadikan subjek dalam penelitian.

Peneliti menyadari bahwa ada faktor-faktor tertentu yang mungkin tidak dapat diteliti secara mendalam karena keterbatasan yang ada.

F. Definisi Operasional

1. Definisi Konseptual

a. Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Sukirno, pertumbuhan ekonomi merupakan kenaikan output perkapita dalam jangka yang panjang, penekanannya ialah pada tiga aspek yakni proses, output perkapita,

serta jangka panjang.⁹ Pertumbuhan ekonomi, menurut Kuznets, adalah kemampuan suatu bangsa tertentu untuk menyediakan berbagai macam barang ekonomi bagi warganya. Ukuran ini didasarkan pada kemajuan teknologi, serta standar etika organisasi dan ideologi yang mendukungnya.¹⁰ Pertumbuhan ekonomi diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional.

b. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

Menurut BPS tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) merupakan persentase angkatan kerja terhadap banyaknya penduduk yang berumur sepuluh tahun ke atas. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dapat digunakan untuk dasar mengetahui penduduk yang aktif bekerja ataupun mencari pekerjaan, Ketika angka Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja rendah maka dapat dipastikan penduduk usia kerja banyak yang tergolong bukan angkatan kerja baik yang sedang sekolah maupun mengurus rumah tangga.¹¹ Semakin tinggi Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja menunjukkan semakin tinggi pula

⁹ Dafila Difania Kumayas, George M.V Kawung, and Ita Pingkan F. Rorong, "Pengaruh Jumlah Penduduk, Rata-Rata Lama Sekolah Dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sulawesi Utara," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, no. 5, (2022), dalam website <https://ejournal.unsrat.ac.id/>, hlm. 33–44.

¹⁰ Maulana and Farhan, "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Banten Tahun 2019-2021.," hlm. 23—34

¹¹ Rabbani and Hasmarini, "Analisis Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja , Indeks Pembangunan Manusia , Upah Minimum Dan Jumlah UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Barat Tahun 2017-2021.," hlm. 37-45

pasokan tenaga kerja (*labour supply*) yang tersedia untuk memproduksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian.¹²

c. Indeks Pembangunan Manusia

Sukirno dalam mengemukakan pembangunan manusia yang tinggi akan berdampak pula kepada jumlah penduduk yang meningkat. Sehingga dengan bertambahnya jumlah penduduk akan berdampak juga pada meningkatnya tingkat konsumsi. Hal tersebut akan mempermudah tercapainya target dari pertumbuhan ekonomi.¹³ Pada tahun 2010, UNDP (*United Nations Development Programme*) memperkenalkan Indeks Pembangunan Manusia yang baru. Indeks Pembangunan Manusia masih berdasarkan standar hidup, pendidikan dan kesehatan. Modal manusia yaitu kesehatan, pendidikan dan keterampilan merupakan hal yang sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi dan pembangunan manusia.¹⁴

d. Laju Pertumbuhan Penduduk

Menurut BPS laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan laju rata-rata pertumbuhan penduduk per tahun dalam kurun waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari populasi dasar. Pertumbuhan penduduk adalah naik

¹² Aini, W, and Satarudih, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Di Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2016-2020.", *Journal of Economics and Business*. 8, 2 , (2022), dalam website <https://doi.org/10.29303/ekonobis.v9i2.119>, hlm. 304-317

¹³ Apriani and DN, "Pengaruh Ipm, Tenaga Kerja Dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Papua.", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (EK dan BI)*, (2023), dalam website <https://sinta.kemdikbud.go.id/>, hlm. 54—61

¹⁴ Siti Rahmawati Arifin, "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2016-2018," (2018), dalam website <https://doi.org/10.1905/iqtishadia>, hlm. 45—55.

turunnya atau dinamika jumlah penduduk pada setiap tahun didalam suatu wilayah.¹⁵

2. Definisi Operasional

Variabel yang akan diukur dalam penelitian ini seperti skala pengukuran, dimensi, instrument dan indikator diberikan batasan yang jelas dan spesifik dalam definisi operasional ini. Secara operasional, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Indeks Pembangunan Manusia dan Laju Pertumbuhan Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Trenggalek. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (X1), Indeks Pembangunan Manusia (X2), dan Laju Pertumbuhan Penduduk (X3). Sedangkan variabel terikatnya adalah Pertumbuhan Ekonomi (Y).

G. Sistematika Penulisan Skripsi

1. Bagian Awal

Bagian awal dari skripsi ini terdiri atas: halaman sampul depan tugas akhir, halaman judul tugas akhir, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

¹⁵ Radesi Bariaty dkk., "Pengaruh Laju Pertumbuhan Penduduk, Dependency Ratio Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Langsa," *Jurnal Sosiohumaniora Kodepena Information Center for Indonesian Social Sciences Vol. 3, No.2*, (2022), dalam website <https://jsk.kodepena.org/>, hlm. 175–187.

2. Bagian Utama

Bagian utama dari skripsi ini terdiri atas beberapa bagian seperti yang dapat dirincikan sebagai berikut ini

BAB I PENDAHULUAN: Pada bab ini akan berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan dari penelitian, definisi operasional, dan sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI: Pada bab ini akan berisi mengenai landasan teori yang digunakan untuk variabel yang ada yakni tingkat partisipasi angkatan kerja, indeks pembangunan manusia, laju pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan ekonomi, kajian dari penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN: Pada bab ini akan berisi mengenai metode dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN: Pada bab ini akan berisi hasil penelitian yang dilakukan (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis)

BAB V PEMBAHASAN: Pada bab ini, akan diuraikan hasil penelitian yang telah dilakukan secara rinci dan mendalam. Setiap temuan akan dianalisis dan disajikan dengan detail untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang hasil-hasil penelitian tersebut.

BAB VI PENUTUP: Pada bab ini, akan disajikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran yang dapat diambil berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini memuat uraian tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan dan daftar riwayat hidup.